



KTT ASIA TIMUR KE-17

Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang menghadiri KTT Asia Timur ke-17 di Phnom Penh, Kamboja, Minggu (13/11). Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang menyerukan untuk memperdalam kerja sama regional guna mencapai perdamaian, stabilitas, dan kemakmuran yang telah berlangsung lama di Asia Timur pada KTT Asia Timur (EAS).

AS Jatuhkan Sanksi Baru Kepada Pendukung Militer Rusia

Yellen tegaskan AS akan terus mendukung Ukraina dengan bantuan dan dana.

DENPASAR(AM) - Menteri Keuangan Amerika Serikat (AS) Janet Yellen mengatakan, Amerika Serikat akan menjatuhkan sanksi baru pada jaringan transnasional individu dan perusahaan yang telah mendapatkan teknologi militer untuk membantu upaya perang Rusia di Ukraina. Di sela-sela KTT G20 di Bali, Yellen mengatakan, sanksi akan menargetkan 14 individu dan 28 entitas, termasuk fasilitator keuangan, tetapi dia menolak memberikan rincian lebih lanjut.

"Ini adalah bagian dari upaya kami yang lebih besar untuk mengganggu upaya per-

ang Rusia dan menolak peralatan yang dibutuhkan melalui sanksi dan kontrol ekspor," kata Yellen kepada wartawan.

Yellen menolak untuk memberikan perincian tentang teknologi mana yang akan menjadi sasaran sanksi, sebagai upaya untuk memotong rantai pembelian Rusia. Departemen Keuangan AS telah memberikan sanksi kepada perusahaan industri militer besar di Rusia.

Perdagangan telah menghentikan ekspor komponen buatan Amerika dan teknologi AS yang telah digunakan di beberapa perangkat keras militer Rusia. Yellen mengatakan,

sanksi tersebut sudah berdampak pada medan perang di Ukraina.

Rusia telah berhasil mendapatkan drone dari Iran yang telah digunakan untuk menyerang kota dan infrastruktur listrik di Ukraina. Entitas dan industri militer Iran sudah berada di bawah sanksi berat AS atas program pengembangan nuklir Teheran. Namun tidak diketahui apakah ada sanksi yang terkait dengan pembelian amunisi drone tersebut.

Yellen mengatakan, Amerika Serikat akan terus mendukung Ukraina dengan bantuan keuangan dan ekonomi. Pemerintahan Biden telah meminta tambahan dana sekitar 4,5 miliar dolar AS dalam bentuk bantuan nonmiliter untuk Ukraina. Yellen juga men-

gatakan, setelah mendapatkan persetujuan kongres, Departemen Keuangan akan segera mulai menyalurkan bantuan itu ke Ukraina. Sementara itu, Kementerian pertahanan Ukraina mengatakan telah merebut kembali 179 pemukiman dan wilayah seluas 4.500 kilometer persegi di sepanjang Sungai Dnipro sejak awal pekan ini.

Staf umum angkatan bersenjata Ukraina melaporkan pertempuran sengit berlanjut di sepanjang front timur di wilayah Donetsk dan Luhansk. Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky mengatakan selama 24 jam terakhir, telah terjadi serangan rudal dan artileri di Sumy, Kharkiv, Zaporizhzhia, Luhansk dan Donetsk.

"Tingkat serangan Rusia belum menurun. Dan tingkat

ketahanan dan keberanian kami berada pada titik tertinggi. Kami tidak akan membiarkan mereka melalui pertahanan kami," ujarnya dalam video pidato malamnya, dikutip Reuters.

Gubernur wilayah Kherston, Yaroslav Yanushevych, mengatakan pihak berwenang telah memutuskan untuk mempertahankan jam malam dari pukul 17.00 hingga 08.00 waktu setempat dan melarang orang meninggalkan atau memasuki kota sebagai tindakan keamanan.

"Musuh menargetkan semua infrastruktur penting," terangnya kepada TV Ukraina.

"Kami berusaha bertemu dalam beberapa hari dan (kemudian) membuka kota," katanya. ● tom

Cucu Presiden AS Joe Biden akan Gelar Pernikahan di Gedung Putih

WASHINGTON(AM) - Gedung Putih akan kembali menjadi tuan rumah resepsi pernikahan cucu perempuan Presiden Joe Biden, Naomi Biden dengan tunangannya, Peter Neal pada 19 November. Ini akan menjadi pernikahan pertama cucu presiden, sekaligus pernikahan ke-19 dalam sejarah yang digelar di Gedung Putih.

Naomi Biden (28) dan Neal (25), bertemu sekitar empat tahun lalu di New York City. Naomi Biden adalah seorang pengacara. Sedangkan Neal baru saja lulus dari fakultas hukum University of Pennsylvania. Pasangan itu tinggal di Washington.

Sembilan dari 18 pernikahan di Gedung Putih yang terdokumentasi adalah untuk putri seorang presiden. Putri mantan Presiden Richard Nixon, Tricia, menikah di Gedung Putih pada 1971, dan putri mantan Presiden Lyndon B Johnson, Lynda, pada 1967. Tak hanya itu, Presiden AS ke-22 dan ke-24, Grover Cleveland juga menikah di Gedung Putih saat menjabat.

Sejauh ini, detail rencana pernikahan Naomi Biden belum dirilis. Namun Ibu Negara, Jill Biden sangat antusias dengan pernikahan cucu perempuannya itu.

"Saya tidak sabar menunggu sampai Anda semua melihatnya sebagai pengantin," kata Ibu Negara, Jill Biden.

Presiden Asosiasi Sejarah, Stewart McLaurin, mengatakan acara-acara khusus di Gedung Putih tidak akan pernah dilupakan. "Jika Anda memiliki hak istimewa untuk merayakan liburan di sana atau acara khusus dalam hidup Anda, seperti pernikahan, itu adalah acara yang sangat berkesan," kata McLaurin.

Menurut catatan, lima pernikahan telah diadakan di East Room, empat pernikahan

berlangsung di Blue Room dan dua pernikahan dilangsungkan di Rose Garden. Pada Juni 1971, sekitar 400 tamu menyaksikan Presiden Nixon mengantar putrinya, Tricia menuruni tangga menuju altar pernikahan di South Portico, Gedung Putih. Tricia dan pasangannya, Edward Cox mengucapkan janji pernikahan di gazebo yang didirikan di Rose Garden. Ini menjadi upacara pernikahan pertama yang pernah digelar di Rose Garden.

Presiden Nixon mengirimkan ucapan terima kasih kepada Kepala Usher Gedung Putih, Rex Scouten, atas bantuannya mengoordinasi pengaturan untuk pernikahan putrinya. "Saya ingin Anda tahu betapa bersyukurnya keluarga Nixon atas kontribusi luar biasa Anda pada hari yang sangat istimewa ini," tulis Nixon.

Pada Oktober 2013, Kepala Fotografer Gedung Putih era Presiden Barack Obama, Pete Souza menikah dengan pasangannya, Patti Lease dalam sebuah upacara pribadi di Rose Garden. Mereka menikah setelah 17 tahun menjadi pasangan. Obama mengenal Lease karena pernah menghadiri beberapa acara Gedung Putih.

Rose Garden juga telah menyatukan dua keluarga politik Partai Demokrat ketika Anthony Rodham, saudara laki-laki ibu negara saat itu Hillary Clinton, dan Nicole Boxer, putri Senator California Barbara Boxer saat itu menikah pada Mei 1994 dalam upacara pribadi. Nicole Boxer mengatakan, Hillary Clinton awalnya menawarkan Camp David sebagai pernikahan. Tetapi kemudian, Hillary Clinton menyarankan agar pernikahan digelar di Rose Garden. Di antara sekitar 250 tamu yang hadir saat itu adalah Joe Biden dan istrinya, Jill. Biden dan Barbara Boxer saat itu menjabat di Senat. ● tom

Membelot ke Ukraina, Tentara Bayaran Rusia Dieksekusi dengan Palu Godam

MOSKOW(AM) - Seorang tentara bayaran Rusia dari Wagner Group dieksekusi dengan palu godam yang dihantamkan ke kepalanya setelah dia membelot ke Ukraina. Eksekusi itu direkam dan videoanya telah beredar secara online. Yevgeny Prigozhin, sekutu dekat Presiden Rusia Vladimir Putin, mengatakan bahwa tentara bayaran yang dieksekusi dengan palu godam itu adalah seorang pengkhianat.

Prigozhin, seorang pengusaha Rusia yang mendirikan kelompok militer swasta Wagner Group, menanggapi video—yang belum bisa diverifikasi secara independen yang didistribusikan di Telegram tersebut.

Video itu menunjukkan seorang pria yang diidentifikasi sebagai tentara bayaran Wagner Group dieksekusi setelah mengaku bahwa dia telah berpindah pihak pada bulan September untuk "berperang melawan Rusia".

Dalam rekaman video itu, pria yang menyebut namanya Yevgeny Nuzhin (55) itu diperlihatkan dengan kepala di tempelkan ke dinding bata. Dia mengatakan dia diculik di Kiev pada 11 Oktober dan dibawa ke ruang bawah tanah. "Kepala saya dipukul dan hilang kesadaran dan berputar-putar di ruang bawah tanah ini," katanya.

"Mereka mengatakan kepada saya bahwa saya akan diadili." Saat dia mengucapkan kata-kata itu, seorang pria tak dikenal berkecenderungan dengan pakaian tempur di belakang Nuzhin, memukulkan palu godam ke sisi kepala dan lehernya. Nuzhin jatuh ke lantai dan pria tak dikenal itu memukul kepalanya lagi. Belum jelas nasib tentara bayaran tersebut.

Menurut laporan Reuters, Senin (14/11/2022), video itu salah satunya muncul di saluran Telegram Grey Zone. Itu merupakan salah satu dari beberapa saluran yang menurut media Rusia terkait dengan Wagner Group. Video itu di-posting dengan judul "Palu balas dendam". Diminta untuk mengomentari video eksekusi, Prigozhin mengatakan dalam sambutan yang dikeluarkan oleh juru bicaranya bahwa video tersebut harus disebut "Seekor anjing menerima kematian anjing". "Nuzhin mengkhianati rakyatnya, mengkhianati rekan-rekannya, mengkhianati secara sadar," kata Prigozhin, yang telah mendapat sanksi dari Amerika Serikat dan Uni Eropa atas perannya di Wagner Group. "Nuzhin adalah seorang pengkhianat." Prigozhin hanya mengkonfirmasi pada bulan September bahwa dia mendirikan

Wagner Group pada tahun 2014, pengakuan publik pertama atas bantuan yang sebelumnya dia bantah dan menggugat wartawan karena melaporkan hal itu.

Wagner Group, awalnya dikelola oleh para veteran angkatan bersenjata Rusia yang telah berperang di Libya, Suriah, Republik Afrika Tengah, Mali, Ukraina, dan negara-negara lainnya. Prigozhin diperlihatkan dalam sebuah video yang dirilis pada bulan September merekrut narapidana di penjara Rusia untuk perang, mengingatkan mereka bahwa konflik itu sulit dan menetapkan aturan tentang perilaku mereka. Dalam sambutan lebih lanjut tentang video eksekusi pada hari Minggu, Prigozhin juga mengeluarkan peringatan kepada orang lain di masyarakat Rusia yang dia gambarkan sebagai pengkhianat.

"Jangan lupa, tidak hanya pengkhianat yang membuang senjata otomatisnya dan pergi ke musuh. Beberapa pengkhianat bersenjata di kantor, tidak memikirkan rakyatnya sendiri. Beberapa dari mereka menggunakan jet bisnis mereka sendiri untuk terbang ke negara-negara yang selama ini tampak netral bagi kita. Mereka terbang menjauh agar tidak ikut serta dalam masalah hari ini. Mereka juga pengkhianat," katanya. ● ans



SERANGAN BOM DI ISTANBUL - TURKI

Aparat kepolisian terlihat di Alun-Alun Taksim di Istanbul, Turki, Minggu (13/11). Sedikitnya enam orang tewas dan 53 lainnya terluka dalam "serangan bom" di Istanbul, demikian diumumkan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan pada Minggu (13/11).

Slovenia Miliki Presiden Perempuan Pertama

LJUBLJANA(AM) - Natasha Pirc Musar memenangkan putaran kedua pemilihan presiden Slovenia pada Minggu (13/11). Dia akan menjadi kepala negara perempuan pertama di wilayah itu.

Menurut data komisi pemilihan berdasarkan 86,7 persen suara yang dihitung, pengacara berusia 54 tahun ini memenangkan 53,83 persen suara pada putaran kedua. Sementara saingannya politikus sayap kanan dan mantan menteri luar negeri Andze Logar memenangkan 46,17 persen. Jumlah pemilih yang berpartisipasi adalah 49,9 persen.

Meskipun peran presiden sebagian besar bersifat seremonial, posisi ini adalah panglima tertinggi angkatan bersenjata dan dapat mencalonkan beberapa pejabat tinggi, termasuk gubernur bank sentral. Sebagian besar nominasi harus dikonfirmasi oleh parlemen.

Presiden baru negara anggota Uni Eropa dan NATO ini akan menggantikan Borut Pahor yang telah aktif dalam poli-

tik selama 30 tahun. Seorang mantan model fesyen yang menjabat dua periode per lima tahun itu sering disebut di depan umum sebagai presiden Instagram karena sering menggunakan jejaring media sosial.

"Saya berharap presiden berikutnya peduli pada kami, warga negara, untuk mewakili Slovenia dengan cara yang baik," kata Uros Pinter setelah memberikan suaranya di Ljubljana.

"Saya pikir ini saatnya untuk seorang presiden perempuan," ujarnya.

Pirc Musar mengkampanyekan hak asasi manusia, aturan hukum, dan masalah kesejahteraan sosial. Sedangkan saingannya Logar adalah anggota sayap kanan Partai Demokratik Slovenia (SDS) memiliki slogan kampanye "Mari bekerja sama untuk masa depan". Dia memusatkan perhatian dalam pidatonya tentang nilai-nilai keluarga tradisional dan agama di negara yang sebagian besar penganut ajaran Katolik Roma. ● gul

Iran Vonis Mati Warganya Terkait Protes Kematian Mahsa Amini

TEHERAN(AM) - Otoritas Iran menjatuhkan hukuman mati terhadap salah satu terdakwa yang diadili terkait unjuk rasa besar-besaran, memprotes kematian Mahsa Amini.

Kelompok hak asasi manusia (HAM) memperkirakan puluhan orang lainnya di Iran kini menghadapi dakwaan dengan ancaman hukuman mati.

Seperti dilansir AFP, Senin (14/11), unjuk rasa memprotes kematian Mahsa Amini -- yang tewas usai ditangkap oleh polisi moral atas dugaan melanggar aturan pemakaian hijab -- marak di Iran selama nyaris dua bulan terakhir.

Situasi itu mendorong pemerintah Teheran untuk menindak tegas para demonstran, dengan ribuan orang kini ditahan. Beberapa orang di antaranya yang ditahan dijerat dakwaan-dakwaan yang memiliki ancaman hukuman mati lebih banyak orang setiap tahunnya dibandingkan negara mana pun, selain Tiongkok.

Laporan situs berita kehakiman Mizan Online menyebut seorang terdakwa, yang tidak disebutkan identitasnya, dijatuhi hukuman mati oleh sebuah pengadilan di Teheran.

Terdakwa itu dinyatakan bersalah atas sejumlah dakwaan sekaligus. "Membakar gedung pemerintah, mengganggu ketertiban umum, berkumpul dan berkomploit untuk melakukan kejahatan terhadap keamanan nasional," sebut Mizan Online soal dak-

waan yang menjerat terdakwa yang dihukum mati itu.

Sebuah pengadilan lainnya di Teheran, sebut Mizan Online dalam laporannya, menjatuhkan hukuman 5-10 tahun penjara terhadap lima terdakwa lainnya.

"Berkumpul dan bersengokol melakukan kejahatan terhadap keamanan nasional dan mengganggu ketertiban umum," demikian laporan Mizan Online soal dakwaan yang menjerat kelima terdakwa itu.

Awal bulan ini, sekitar 272 anggota parlemen dari total 290 anggota parlemen Iran menuntut agar otoritas kehakiman menerapkan hukuman mati.

Mereka menyerukan diberlakukannya prinsip keadilan "mata untuk mata" terhadap orang-orang yang telah membahayakan nyawa dan properti orang lain dengan senjata tajam dan senjata api".

Dalam pernyataan terpisah, Mahmood Amiry-Moghaddam selaku direktur kelompok HAM, Iran Human Rights, yang berbasis di Norwegia, menuturkan bahwa sedikitnya 20 orang kini, menurut informasi resmi, menghadapi dakwaan-dakwaan yang memiliki ancaman hukuman mati di Iran.

"Kami sangat prihatin bahwa hukuman mati bisa dilakukan dengan tergesa-gesa," ucap Amiry-Moghaddam kepada AFP.

"Komunitas internasional harus mengirim perintah kuat terhadap otoritas Iran bahwa penerapan hukuman mati bagi para demonstran tidak bisa diterima dan akan memiliki konsekuensi berat," imbuhnya. ● ans

Jerman Ingin Tingkatkan Hubungan Perdagangan dengan Vietnam

HANOI(AM) - Kanselir Jerman Olaf Scholz melakukan kunjungan ke Vietnam pada Senin (14/11). Dalam kunjungan itu, dia membahas hubungan energi dan perdagangan dengan Perdana Menteri Vietnam Pham Minh Chinh. Scholz adalah pemimpin pertama Jerman yang mengunjungi Vietnam dalam lebih dari satu dekade.

Kunjungan Scholz menyoroti peran Vietnam yang semakin berkembang dalam rantai pasokan global. Banyak perusahaan Jerman mempertimbangkan untuk mendiversifikasi operasi manufaktur mereka di luar Tiongkok.

Dalam konferensi pers bersama dengan Chinh, Scholz mengatakan Berlin menginginkan hubungan perdagangan yang lebih dalam dengan Vietnam. Jerman juga akan mendukung transisi Vietnam ke ekonomi yang lebih hijau, termasuk melalui perluasan sistem metro di Hanoi, ibu kota Vietnam.

Scholz selanjutnya akan mengunjungi Singapura sebelum menghadiri KTT G20 pada 15-16 November di Bali, Indonesia. Vietnam dan Singapura adalah satu-satunya negara di Asia Tenggara yang memiliki perjanjian

perdagangan bebas dengan Uni Eropa. Singapura dan Vietnam adalah mitra dagang terbesar Uni Eropa.

Jerman adalah mitra dagang terbesar kedua Vietnam setelah Belanda. Menurut firma hukum Dezan Shira, Minh Chinh. Scholz adalah pemimpin pertama Jerman yang mengunjungi Vietnam dalam lebih dari satu dekade. Namun nilai perdagangan Vietnam-Jerman jauh lebih sedikit daripada Amerika Serikat, Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan.

Sekitar 500 perusahaan Jerman beroperasi di Vietnam. Dari total tersebut 80 di antaranya memiliki pabrik manufaktur di Vietnam, yaitu raksasa teknik Bosch (BOSH NS), perusahaan energi Messer, dan beberapa perusahaan kecil yang terlibat dalam rantai pasokan otomotif global.

"Banyak perusahaan Jerman yang ingin mendiversifikasi bisnis mereka di luar Tiongkok," ujar Kepala Kamar Dagang dan Industri Jerman di Vietnam, Marko Walde.

Walde mengatakan, lebih dari 90 perusahaan Jerman berencana membuka pabrik di luar Tiongkok. Pilihan favorit mereka yaitu Vietnam dan Thailand. ● gul